

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian – penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
Arif Rahman Hakim, 2018, “Sistem Informasi Reservasi Hotel Berbasis Website pada Scarlet Hotel Dago”	Membuat suatu sistem informasi yang dapat memberikan alternative dalam melakukan proses reservasi secara lengkap sehingga proses menjadi efektif dan	Menggunakan metode pendekatan yang sama yaitu pendekatan berorientasi objek (<i>object oriented</i>)	Menganalisis mengenai masalah proses check in dan check out, penyajian laporan, dan transaksi tiap masing – masing bagian.	System ini akan menganalisis tentang pemesanan jasa dan penjualan produk di dalamnya serta menggunakan metode pendekatan objek.

Nama Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
	efisien dalam pelayanannya.			

Avner Mahesakalo, 2014, “ Sistem Informasi Pelayanan Reservasi Tiket pada Umbara Trans Berbasis Mobile Android”	Membangun aplikasi layanan reservasi tiket berbasis mobile android yang dapat melayani proses pemesanan sehingga dapat mempercepat dan mempermudah proses reservasi.	Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif.	Menganalisis mengenai masalah pemesanan dan penyimpanan data dan menggunakan metode mobile android	System ini akan menganalisis mengenai proses pemesanan jasa dan penjualan produk di dalam nya menggunakan system reservasi berbasis web
--	---	--	--	---

2.2. Pengertian Sistem

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian sistem, yaitu :

1. Schronderberg (1971) dalam Suradinata (1996) secara ringkas menjelaskan bahwa sistem adalah komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain, suatu keseluruhan tanpa memisahkan komponen pembentuknya, bersama-sama dalam mencapai tujuan.
2. Menurut Jogiyanto H.M (2005) dari kutipan Marlina B. Winanti mengartikan sistem informasi adalah sistem pada suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, dukungan operasi, kegiatan strategi yang bersifat manajerial dan menyediakan pihak luar tertentu beserta laporan laporan yang diperlukan. Adapun definisi sistem informasi yang diartikan oleh Marlina B. Winanti yaitu sistem yang dibuat oleh manusia terdiri atas beberapa komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi.[2]

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik bahwa “ sistem adalah sekumpulan komponen – komponen yang terintegrasi satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan bersama “.

2.2.1. Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem : [3]

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.

2. Input

Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa

informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

4. Output

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

5. Batas

Yang disebut batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Sebagai contoh, tim sepakbola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan pemain. Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing dan keterbatasan dana dari bank. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. Sebagai contoh, dengan menjual saham ke publik, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbatasan dana.

6. Mekanisme pengendalian dan umpan balik

Mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

2.2.1. Karakteristik Sistem

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain:

a. Memiliki Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka

perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

b. Memiliki Batas sistem (boundary)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

c. Memiliki Lingkungan luar sistem (environment)

Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Memiliki Penghubung sistem (interface)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

e. Memiliki Masukan sistem (input)

Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasimikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Memiliki Keluaran sistem (Output)

Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.

g. Memiliki Pengolah sistem (Process)

Yaitu bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

h. Memiliki Sasaran sistem

Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Batasan Sistem merupakan suatu daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

2.2.3. Klasifikasi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi, maka sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Berikut klasifikasi sistem menurut para ahli.

Menurut Agus Mulyanto (2009:8) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Sistem dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:[4]

1. Sistem abstrak (abstract system) dan sistem fisik (physical system). Sistem abstrak (abstract system) adalah sistem yang berupa pemikiran atau gagasan yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik (physical system) adalah sistem yang ada secara fisik dan dapat dilihat dengan mata.

2. Sistem alamiah (natural system) dan sistem buatan manusia (human made system). Sistem alamiah adalah sistem yang keberadaannya terjadi karena proses alam, bukan buatan manusia. Sedangkan sistem buatan manusia (human made systems) adalah sistem yang terjadi melalui rancangan atau campur tangan manusia.
3. Sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (probabilistic system). Sistem tertentu (deterministic systems) yaitu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara cepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sedangkan sistem tidak tentu (probabilistic systems) yaitu sistem yang hasilnya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

Sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system). Sistem tertutup (closed systems) yaitu sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan di luar sistem. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luar. Sistem ini juga bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Dalam kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah sistem yang relatif tertutup (relative closed system). Sistem relatif tertutup biasanya mempunyai masukan dan keluaran yang tertentu serta tidak terpengaruh oleh keadaan di luar sistem. Sedangkan sistem terbuka (open system) adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan luar dan dapat terpengaruh dengan keadaan lingkungan luar. Sistem terbuka menerima input dari subsistem lain dan menghasilkan output untuk subsistem lain. Sistem ini mampu beradaptasi dan memiliki sistem

pengendalian yang baik karena lingkungan luar yang bersifat merugikan dapat mengganggu jalannya proses di dalam sistem.

2.3. Pengertian Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Berikut beberapa definisi mengenai informasi :

1. Abdul Kadir (2002: 31); McFadden dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.[5]
2. Informasi adalah hasil analisis dan sintesis terhadap data. Dengan kata lain, informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang.[6]

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah, diproses, dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu dan memiliki makna yang berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi berasal dari data, data adalah sekumpulan keterangan atau bukti mengenai sesuatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah.

2.3.1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

Jadi pengolahan data adalah proses manipulasi data dari data mentah ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti berupa suatu informasi. Pengolahan data melibatkan perhitungan, operasi-operasi, klasifikasi data dan perpindahan data dari suatu tempat ke tempat lain. Berikut beberapa langkah yang ada didalam pengolahan data:

a. Data masukan

Data masukan adalah kumpulan data transaksi ke sebuah pengolahan data medium.

b. Data Transformasi

Data transformasi merupakan penghitungan atau pengelompokan terhadap kelompok kelompok tertentu. Beberapa contoh bentuk data transformasi:

1. Kalkulasi operasi aritmatika terhadap data field
2. Menyimpulkan proses akumulasi beberapa data
3. Melakukan klasifikasi terhadap data group-group tertentu

c. Informasi keluaran

Informasi keluaran adalah proses menampilkan informasi atau hasil dari pengolahan data.

2.3.2. Kualitas informasi

Kualitas informasi (*information quality*) sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Relevan (*relevancy*)

Sejauh mana tingkat relevansi informasi tersebut terhadap kenyataan kejadian masa lalu, masa sekarang dan kejadian yang akan datang.

2. Akurat (*accuracy*)

Suatu informasi harus memenuhi syarat yang satu ini karena suatu informasi akan sangat berharga atau berkualitas jika sangat akurat.

3. Tepat waktu (*timelines*)

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Suatu informasi harus sesuai dengan keadaan saat itu. Keterlambatan suatu informasi bisa berakibat fatal bagi suatu organisasi atau pemakainya hal ini dikarenakan informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

4. Ekonomis (*economy*)

Informasi yang dihasilkan harus mempunyai daya jual yang tinggi dan biaya operasional yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan informasi tersebut harus minimal.

5. Effisien (*efficiency*)

Informasi yang berkualitas harus memiliki kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti, tapi bisa memberikan makna yang mendalam

6. Dapat Dipercaya (*reliability*)

Informasi yang didiapat harus dari sumber yang bisa dipercaya, sumber tersebut juga harus sudah teruji kejujurannya.

2.3.3. Nilai Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu, manfaat dari informasi tersebut dan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Beberapa definisi dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. “Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”. [7]
- b. “Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”. [8]

2.5 Pengertian Barbershop

Barbershop adalah salon tetapi khusus untuk laki-laki, hal ini dikarenakan bahwa bukan hanya perempuan saja yang selalu memperhatikan penampilan, tetapi laki-laki juga membutuhkan penampilan, mulai dari potong rambut, cuci rambut pijat dan perawatan yang lain yang sesuai dengan kebutuhan laki-laki. Barbershop merupakan sebuah inovasi atau perkembangan dari fasion, dimana dulunya Barbershop sering dibilang tukang cukur. Pada zaman dahulu usaha pangkas rambut bermula dari tukang

cukur keliling, hingga yang menetap, mulai dari tempat tukang cukur terbuka di bawah pohon. Kesemua model bisnis pangkas rambut tersebut, terbukti biar eksis dan mendapat pelanggan yang tersegmentasi. Penyediaan fasilitas yang lengkap dan pelayanan oleh Barbershop sering dikaitkan dengan proses modernisasi yang merupakan bagian dari perubahan sosial masyarakat.

Pada dasarnya pengertian modernisasi mencakup suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau pra modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial kearah pola-pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri Negara-negara Barat yang stabil. Dulu masyarakat kita mengenal tempat cukur rambut di bawah pohon atau salon sebagai tempat memotong rambut dan merapikan rambut pria, kini Barbershop alias tempat cukur rambut cowok hadir menjadi pilihan utama pria modern untuk mengurus rambutnya. Bila sebelumnya para tukang cukur hanya bermodalkan cermin, gunting dan sisir, kini di Barbershop para pelanggan bisa mendapat layanan yang nyaman dan gaya rambut yang lebih kekinian.[9]

2.6 Reservasi

Reservasi adalah sebuah proses perjanjian berupa pemesanan sebuah produk baik barang maupun jasa dimana pada saat itu telah terdapat kesepakatan antara konsumen dengan produsen mengenai produk tersebut.[10]

2.7 Web

World Wide Web (W3) atau yang lebih dikenal juga dengan istilah *Web* adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia pada jaringan computer.[11]